

**EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS
PADA DISTRIBUTOR RUMAH DANNIS SURABAYA**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh :

RIZKY RAMADHANIYATI

NIM : 2014410932

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2017

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Rizky Ramadhaniyati
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 12 Februari 1996
N.LM : 2014410932
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Diploma 3
Judul : Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan dan
Pengeluaran Kas pada Distributor Rumah Dannis
Surabaya

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,
Tanggal : 12-9-17



(Putri Wulanditva, SE., M.AK., CPSAK)

Pjs. Ketua Program Studi Diploma 3
Tanggal : 12-9-17



(Putri Wulanditva, SE., M.AK., CPSAK)

EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA DISTRIBUTOR RUMAH DANNIS SURABAYA

Rizky Ramadhaniyati
STIE Perbanas Surabaya
Email : 2014410932@students.perbanas.ac.id
Jl. Simo Tambaan Sekolahan 59 Surabaya

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the implementation accounting system of cash receipts and expenditure in Distributor Rumah Dannis Surabaya and then evaluate it. The method used in this research is descriptive qualitative method by using primary and secondary data. The result of the research shows that there is a difference of cash accounting system of acceptance and cash disbursement to Distributor Rumah Dannis with theory in book "Accounting System" from writer Mulyadi. Accounting system is still simple because the Distributor Rumah Dannis Surabaya belongs to SMEs. After evaluating the accounting system that has been applied, it can be concluded that there is no separation of cash functions and accounting functions, the documents used are sales notes no authorization from the sale, the records used are cash sales books, accounts receivable books, daily cash mutation books, There is no cash checking procedure by the owner, and does not form a small cash fund system.

Keywords: *accounting system, accounting information system, cash receipts, cash expenditure*

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, perusahaan kecil maupun yang besar selalu membutuhkan kas untuk kegiatan operasional perusahaan. Sifat kas yang sangat likuid dan tidak memiliki identitas kepemilikan sering kali menjadi sasaran empuk pencurian, penyalahgunaan dan kecurangan lainnya. Seperti praktik-praktik pencurian kas yang terjadi di Distributor Rumah Dannis Surabaya, yaitu adanya pencatatan penerimaan kas yang lebih rendah dari semestinya dan pengeluaran kas kecil tanpa bukti transaksi (kuitansi tidak ada). Untuk meminimalisir praktik pencurian kas, sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan oleh Distributor Rumah Dannis perlu diperbaiki dengan mengevaluasi

terlebih dahulu sistem yang telah diterapkan.

Sesuai dengan apa yang telah diuraikan dalam latar belakang, maka rumusan masalah yang dibuat adalah (1) Bagaimana sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan oleh Distributor Rumah Dannis?; (2) Bagaimana evaluasi sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas Distributor Rumah Dannis?. Sedangkan tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan oleh Distributor Rumah Dannis Surabaya; (2) Mengevaluasi sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Distributor Rumah Dannis.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Akuntansi

Sebelum membahas lebih lanjut mengenai sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas, perlu diketahui terlebih dahulu definisi dari sistem itu sendiri. Definisi sistem menurut Mulyadi (2016:2) adalah “Sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu”. Seringkali orang-orang menyamakan antara sistem dan prosedur, pada dasarnya sistem dan prosedur merupakan hal yang berbeda. Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan (Mulyadi, 2016:4). Sedangkan prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang (Mulyadi, 2016:4).

Sistem akuntansi adalah salah satu sistem informasi di antara berbagai sistem informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan (Mulyadi, 2016:8). Sementara itu, menurut TM Books (2015:2), sistem informasi akuntansi adalah sistem yang menyediakan akuntansi dan keuangan beserta informasi lainnya yang diperoleh dari proses rutin transaksi akuntansi.

Unsur-unsur Pokok Sistem Akuntansi

Mulyadi (2016:3) menyatakan bahwa di dalam sistem akuntansi tersebut terdapat lima unsur pokok yang terdiri dari :

- a. Formulir, yaitu dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi
- b. Jurnal, yaitu catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas data keuangan dan data lainnya.

- c. Buku besar, buku besar ini terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal.
- d. Buku pembantu, buku pembantu ini terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar
- e. Laporan, laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi, contoh laporan yaitu dapat berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan neraca dan lainnya.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Dalam suatu perusahaan, penerimaan kas terbesar berasal dari dua sumber utama, yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. Penjualan tunai dilakukan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh pembeli. Setelah pembeli membayar dan perusahaan menerima kas, maka transaksi penjualan tunai tersebut dicatat oleh perusahaan. Sedangkan penerimaan kas dari piutang merupakan penerimaan kas atas penjualan kredit yang dilakukan perusahaan. Ketika debitur membayar, kas diterima perusahaan kemudian dicatat dengan mengurangkan akun piutang. Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dibagi menjadi tiga prosedur berikut ini:

- a. Prosedur penerimaan kas dari *over-the-counter sales*
- b. Prosedur penerimaan kas dari *cash-on-delivery sales (COD sales)*
- c. Prosedur penerimaan kas dari *credit card sales*

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Mulyadi (2016:425) mengemukakan bahwa terdapat dua sistem akuntansi pokok yang digunakan untuk melaksanakan pengeluaran kas, yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil. Pengeluaran kas dalam perusahaan dilakukan dengan menggunakan cek agar terhindar dari penyelewengan terhadap kas. Pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek (biasanya karena jumlahnya relatif kecil), dilaksanakan melalui dana kas kecil yang diselenggarakan dengan salah satu di antara dua sistem yaitu *fluctuating fund balance system* dan *imprest system*.

Sistem Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Sistem akuntansi tidak hanya diperlukan oleh perusahaan besar saja, namun usaha berskala mikro, kecil dan menengah juga memerlukan sistem akuntansi yang berguna dalam menjalankan dan mengembangkan bisnisnya. Dengan adanya sistem akuntansi, suatu usaha akan menjadi lebih teratur, sesuai prosedur dan dapat menekan adanya bentuk kecurangan. Salah satunya adalah sistem untuk mengelola kas. Banyak UMKM yang mengabaikan sistem untuk mengelola kasnya, padahal kas adalah darahnya perusahaan yang berperan penting dalam melancarkan aktivitas suatu usaha. Maka dari itu, sistem akuntansi sangat diperlukan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah khususnya sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Namun tidak banyak buku dan jurnal yang membahas tentang sistem akuntansi khusus untuk UMKM karena kegiatannya yang tidak terlalu kompleks.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nurul Aini (2015) dengan judul "Pengembangan Desain Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah Kampung Roti Surabaya" membahas tentang sistem akuntansi

penerimaan dan pengeluaran kas. Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat beberapa prosedur dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN

Profil Perusahaan

Distributor Rumah Dannis adalah salah satu distributor yang menyediakan dan mendistribusikan kebutuhan sandang ke agen-agen dan pembeli ecer. Kebutuhan sandang yang dimaksud adalah kebutuhan terhadap busana muslim yang terdiri dari busana muslim anak-anak, orang dewasa. Tidak hanya pakaian saja, Distributor Rumah Dannis juga menjual mukenah, serta barang fashion lainnya seperti tas, dompet, dan aksesoris. Pemilik dari Distributor Rumah Dannis adalah Ibu Uswatun Hasanah yang juga saat ini merangkap menjadi manajer agen Rumah Dannis. Rumah Dannis merupakan usaha gabungan antara ibu Uswatun dan rekan-rekan yang didirikan pada tahun 1998. Kemudian ibu Uswatun dipilih menjadi salah satu distributor Rumah Dannis yang bertugas untuk menjual dan mencari agen-agen dan pembeli eceran. Usaha dagang ini didirikan karena melihat terbatasnya dan minimnya pedagang yang menjual baju muslimah yang menutupi aurat. Hal itu memberikan kesempatan bagi ibu Uswatun dan rekan-rekan untuk mengambil peluang bisnis tersebut. Setelah merintis usaha busana muslim, semakin lama usahanya semakin berkembang karena pesatnya minat masyarakat untuk membeli baju muslim sebagai kebutuhan sandang mereka. Distributor Rumah Dannis yang di-*manage* oleh ibu Uswatun ini tidak hanya melayani agen-agen di wilayah Surabaya, tetapi juga menerima dan melayani agen-agen di seluruh wilayah Indonesia. Saat ini Distributor Rumah Dannis mempunyai dua gudang persediaan, satu toko dan kendaraan untuk melakukan pengiriman ke berbagai tempat di wilayah Surabaya.

Gudang utama dan sekaligus kantor beralamatkan di Jalan Royal Residence B11/55 Surabaya Barat, sedangkan gudang yang lain beralamatkan di Jalan Kuwukan nomor 48 Surabaya Barat. Selain itu, pemilik juga menyewa tempat di Pusat Grosir Surabaya untuk menjajakan produk busana muslim Dannis karena pemilik melihat peluang bisnis besar di Pusat Grosir Surabaya (PGS). Mengingat PGS merupakan salah satu pusat grosir di kawasan Jawa Timur dimana *reseller* maupun konsumen dari seluruh penjuru datang untuk melakukan transaksi pembelian baik ecer maupun grosir.

Dalam rangka mempertahankan bisnisnya, pemilik sebagai pihak manajemen memiliki kebijakan dalam penjualan. Kebijakan tersebut adalah melakukan penjualan grosir maupun ecer, pemberian diskon untuk berbagai tingkat pembelian oleh agen, penjualan kredit dengan syarat yang ditetapkan oleh pemilik dan lain-lain.

Saat ini perkembangan bisnis fashion busana muslimah semakin marak karena masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama islam semakin sadar akan kebutuhan busana yang menutupi auratnya. Namun hal tersebut tidak membuat surut bisnis dagang baju dannis yang dilakoni oleh Ibu Uswatun Hasanah. Meskipun banyak pesaing yang bermunculan, produsen Rumah Dannis terus melakukan inovasi agar sejalan dengan perkembangan fashion busana muslim dengan menjaga kualitas bahan dan harga. Ibu Uswatun Hasanah mengatakan bahwa meskipun tiga tahun terakhir bisnis beliau mengalami penurunan omset, namun produk Dannis ini masih tetap eksis di industri busana di Indonesia. Hal yang diutarakan ibu Uswatun Hasanah memang ada benarnya, saat ini baju Dannis masih diminati oleh beberapa kalangan khususnya anak-anak karena desain baju dannis yang inspiratif, kreatif dan *fresh*. Apalagi mendekati hari Raya Idul Fitri, Distributor Rumah Dannis

banjir pesanan dan pembelian yang dilakukan oleh konsumen pecinta baju Dannis. Omset yang diterima oleh Distributor Rumah Dannis ini tiap bulannya mencapai 1,5 milyar rupiah.

Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi diciptakan supaya tujuan dan rencana mendatang dalam setiap perusahaan memiliki arah yang jelas. Berikut visi dan misi dari Distributor Rumah Dannis

1. Visi Distributor Rumah Dannis
Visi dari Distributor Rumah Dannis adalah
"To be the biggest and the best distributor of Muslim Clothes"
2. Misi Distributor Rumah Dannis
Misi dari Distributor Rumah Dannis adalah
 - a. *To make muslim clothes as a choices that is fashionable in style for all occasion*
 - b. *To make muslim clothes more popular for people*

Selain visi dan misi di atas Dannis Collection juga mempunyai filosofi yang menjadi acuan untuk tetap eksis, yaitu *"Allah is beautiful and Loves Beautifulness"*

PEMBAHASAN

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Distributor Rumah Dannis

Distributor Rumah Dannis bergerak di bidang usaha dagang, sehingga penerimaan kasnya berasal dari dua sumber utama yaitu penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang dagang. Transaksi penerimaan kas dicatat oleh bagian keuangan jika pembeli membayar barang yang dibelinya atau melunasi hutangnya. Kemudian kas tersebut akan disetorkan kepada pemilik setiap hari dengan nominal yang tidak ditentukan. Dalam penerimaan kas, Distributor Rumah Dannis memiliki prosedur dan sistem yang diterapkan meskipun sistem tersebut masih sederhana tidak serumit perusahaan besar.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Penerimaan kas dari penjualan tunai pada Distributor Rumah Dannis biasanya merupakan sumber penerimaan kas yang relatif kecil. Transaksi penjualan tunai terjadi saat pembeli melakukan pembelian barang dagang dengan membayar secara tunai di tempat (*counter*). Penerimaan kas yang berasal dari penjualan tunai ini dilaksanakan oleh Distributor Rumah Dannis dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran atas barang yang dibelinya secara tunai atau melalui bank transfer. Pembayaran harus dilakukan oleh pembeli sebelum barang diserahkan. Dalam praktiknya, bagian pengiriman tidak terlalu berperan dalam transaksi penjualan tunai. Karena biasanya pembeli langsung membawa barang-barang yang dibelinya. Bagian pengiriman terlibat apabila pembeli menginginkan barang dagangnya dikirim oleh pihak Distributor Rumah Dannis

A. Prosedur - prosedur Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai di Distributor Rumah Dannis

Dalam pelaksanaan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, Distributor Rumah Dannis harus melaksanakan prosedur yang telah ditetapkan oleh pemilik, yaitu dimulai dari penerimaan pesanan sampai penyetoran kas kepada pemilik. Adapun prosedur yang dilakukan oleh Distributor Rumah Dannis adalah dimulai dengan Bagian Penjualan hingga pemilik, berikut ini adalah prosedur yang diterapkan oleh Distributor Rumah Dannis :

1. Bagian Penjualan
 - a. Menerima *order* dari pembeli
 - b. Menerima kas dari pembayaran yang dilakukan oleh pembeli
 - c. Membuat nota penjualan. Nota penjualan lembar ke-1 diserahkan kepada pembeli, sedangkan

lembar ke-2 dan 3 diserahkan kepada bagian keuangan

- d. Menyerahkan barang yang dipesan langsung kepada pembeli jika tidak memerlukan jasa pengiriman barang
- e. Menerima kuitansi biaya pengiriman dari bagian pengiriman
- f. Menyerahkan nota penjualan lembar ke-2 dan 3, uang dari penjualan tunai, serta kuitansi biaya pengiriman barang kepada bagian keuangan.

2. Bagian Pengiriman

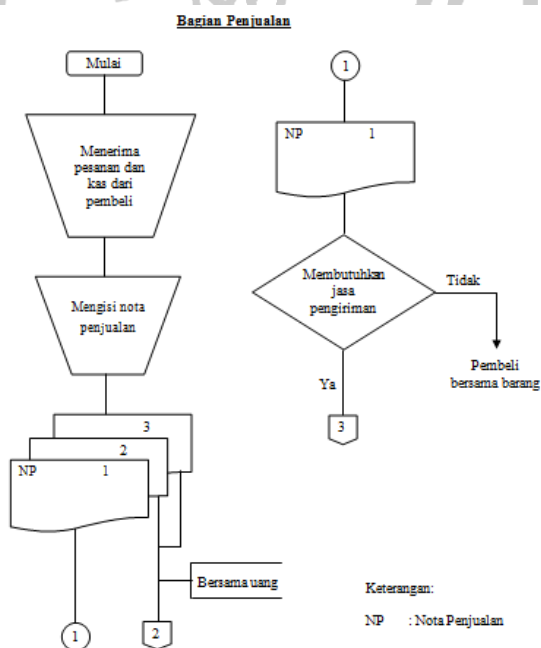
Jasa pengiriman oleh bagian pengiriman dalam transaksi penjualan tunai merupakan sesuatu yang opsional oleh pembeli. Terkadang pembeli menggunakan jasa pengiriman jika tidak dapat mengangkut barang yang dibelinya. Oleh karena itu bagian pengiriman ikut berperan dalam transaksi ini, berikut prosedur yang dilakukan oleh bagian pengiriman :

- a. Mengantarkan barang ke pembeli atau menyerahkan barang ke perusahaan jasa pengiriman barang untuk diantar ke pembeli yang di luar wilayah Surabaya dengan persetujuan oleh bagian penjualan
- b. Menyerahkan kuitansi pengiriman barang yang didapat oleh perusahaan jasa pengiriman kepada bagian penjualan

3. Bagian Keuangan

- a. Menerima kas, nota lembar ke-2 dan 3, serta kuitansi pengiriman barang dari penjualan tunai yang diberikan oleh bagian penjualan
- b. Menyimpan kas, nota lembar ke-2 dan 3, serta kuitansi pengiriman barang sebagai bukti penerimaan kas dari penjualan tunai
- c. Mencocokkan nominal kas yang diterima dengan jumlah yang tertulis di nota penjualan tunai

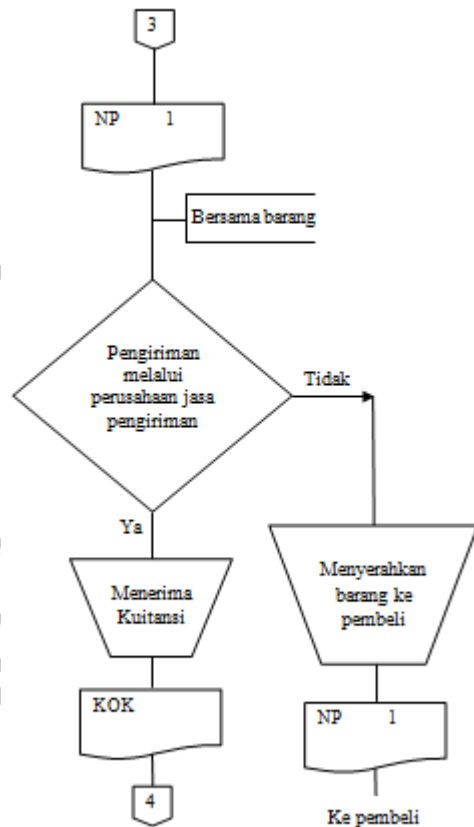
- d. Mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai di buku mutasi kas harian dan buku penjualan tunai
 - e. Menyetorkan kas dari penjualan tunai kepada pemilik di akhir jam kerja setiap hari dengan nominal yang tidak ditentukan
 - f. Mencatat transaksi setor kas ke pemilik di buku mutasi kas harian
 - g. Memberikan informasi penjualan tunai dengan menunjukkan buku penjualan tunai dan buku mutasi kas dengan melampirkan dokumen pendukung, bagan alir dokumennya dapat dilihat pada Gambar 3.
4. Pemilik
- a. menerima kas dari bagian keuangan atas transaksi penjualan tunai
 - b. menerima informasi penjualan tunai dari bagian keuangan. Bagan alir dokumennya dapat dilihat pada Gambar 4



Sumber: diolah

Gambar 1
Bagan Alir Dokumen Sistem
Akuntansi Penerimaan Kas dari
Penjualan Tunai

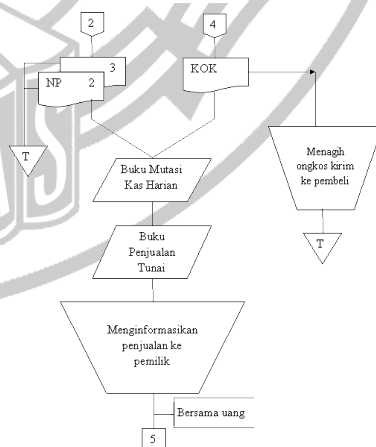
Bagian Pengiriman



Sumber: diolah

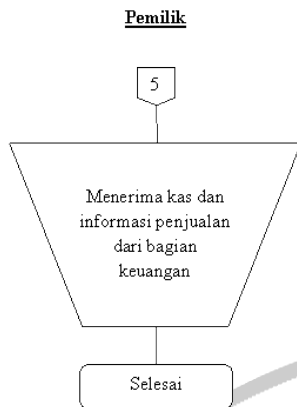
Gambar 2 (Lanjutan)
Bagan Alir Dokumen Sistem
Akuntansi Penerimaan Kas dari
Penjualan Tunai

Bagian Keuangan



Sumber: diolah

Gambar 3 (Lanjutan)
Bagan Alir Dokumen Sistem
Akuntansi Penerimaan Kas dari
Penjualan Tunai



Sumber: diolah

Gambar 4 (Lanjutan)
Bagan Alir Dokumen Sistem
Akuntansi Penerimaan Kas dari
Penjualan Tunai

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang Dagang

Sumber penerimaan kas paling besar Distributor Rumah Dannis berasal dari pelunasan piutang oleh debitur karena sebagian besar penjualan dilakukan secara kredit. Distributor Rumah Dannis menerapkan kebijakan bahwa debitur dapat melunasi hutangnya satu minggu sebelum Hari Raya Idul Fitri. Para debitur mendapatkan keuntungan dengan jatuh tempo pelunasan hutangnya yang terbilang cukup panjang, tetapi dengan syarat debitur harus mengangsur minimal satu kali dalam sebulan dengan jumlah yang tidak ditentukan. Selain itu, debitur juga wajib melakukan transaksi pembelian barang dagangan setidaknya satu kali dalam sebulan.

A. Prosedur - prosedur Penerimaan Kas dari Piutang Dagang di Distributor Rumah Dannis

1. Bagian Penjualan

Penerimaan kas langsung di *counter* adalah sebagai berikut :

- a. Menerima kas dan nota penjualan lembar ke-2 berwarna merah dari debitur untuk ditukarkan dengan nota penjualan lembar ke-1 berwarna putih

- b. Menyerahkan kas dan nota penjualan lembar ke-2 berwarna merah kepada bagian keuangan
- c. Menyerahkan nota penjualan lembar ke-1 berwarna putih kepada debitur sebagai bukti lunas

Penerimaan kas melalui kas bank adalah sebagai berikut :

- a. Menerima bukti transfer dan nota penjualan lembar ke-2 berwarna merah dari debitur, kemudian menyampaikannya ke bagian keuangan
- d. Menerima konfirmasi pembayaran atas bukti transfer debitur dari bagian keuangan setelah dilakukan pemeriksaan
- e. Menerima nota penjualan lembar ke-1 dari bagian keuangan dan menyerahkannya ke debitur sebagai bukti telah lunas

2. Bagian Keuangan

Penerimaan kas langsung di *counter* adalah sebagai berikut :

- a. Menerima kas dan nota penjualan lembar ke-2 dari bagian penjualan
- b. Memberikan nota penjualan lembar ke-1 berwarna putih kepada bagian penjualan
- c. Mencatat penerimaan kas dari piutang dagang ke buku piutang dagang dan buku mutasi kas harian
- d. Menyetorkan kas ke pemilik

Penerimaan kas melalui kas bank adalah sebagai berikut :

- a. Menerima bukti transfer dan nota penjualan lembar ke-2 dari bagian penjualan
- b. Memberitahu pemilik adanya transaksi bank transfer dan kemudian pemilik mencetak buku tabungan

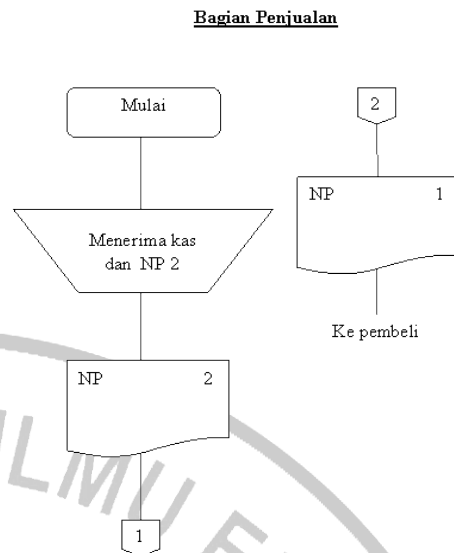
- c. Menerima konfirmasi penerimaan kas di bank dari pemilik, kemudian menyampaikan ke bagian penjualan untuk ditindaklanjuti
- d. Memberikan nota penjualan lembar ke-1 berwarna putih kepada bagian penjualan
- e. Mencatat penerimaan kas dari piutang dagang ke buku piutang dagang dan buku mutasi kas harian

3. Pemilik
 Pada penerimaan kas langsung di *counter*, pemilik hanya berperan menerima kas dari bagian keuangan atas piutang dagang. Sedangkan untuk penerimaan kas atas piutang dagang melalui bank transfer adalah sebagai berikut :

- a. Menerima informasi pelunasan hutang oleh debitur dari bagian keuangan
- b. Memeriksa mutasi kas bank dengan mencetak buku tabungan
- c. Menyampaikan informasi kepada bagian keuangan mengenai apakah kas sudah masuk di rekening bank atau belum (konfirmasi penerimaan kas)

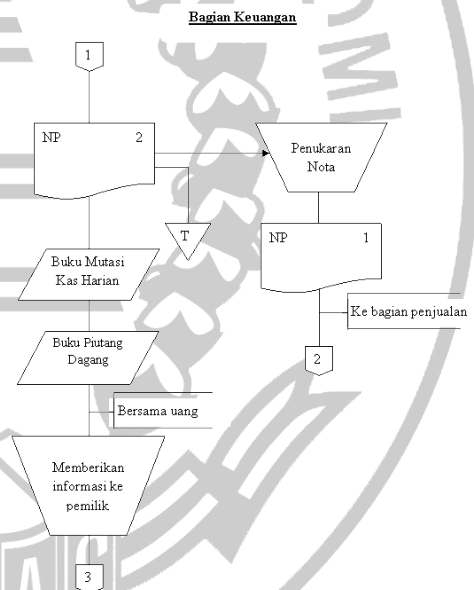
B. Bagan Alir Dokumen Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang Dagang

Bagan alir dokumen dari penerimaan kas piutang melalui *counter* dapat dilihat pada gambar berikut



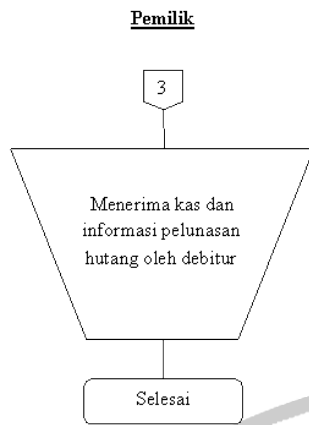
Sumber: diolah

Gambar 5
Bagan Alir Dokumen Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang Dagang melalui Counter



Sumber: diolah

Gambar 6 (Lanjutan)
Bagan Alir Dokumen Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang Dagang melalui Counter



Sumber: diolah

Gambar 7 (Lanjutan)
Bagan Alir Dokumen Sistem
Akuntansi Penerimaan Kas dari
Piutang Dagang melalui Counter

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada Distributor Rumah Dannis

Pengeluaran kas pada Distributor Rumah Dannis dilakukan dengan menggunakan kas bank dan *cash on hand*. Pengelolaan kas bank berada di tangan pemilik dan *cash on hand* dikendalikan oleh bagian keuangan, pemilik memiliki otoritas penuh dalam menggunakan kas bank dan *cash on hand* untuk kebutuhan bisnisnya. Dalam praktiknya, kas bank sering digunakan untuk membeli atau memasok persediaan barang dagang dari Distributor Rumah Dannis pusat. Dalam pengeluaran kas untuk membeli persediaan barang dagang, Rumus Dannis tidak menggunakan sistem cek. Rekening bank yang digunakan adalah rekening tabungan bisnis, sehingga untuk melakukan transaksi pembayaran ke Distributor Rumah Dannis pusat biasa melalui bank transfer. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan atas pengeluaran kas yang relatif kecil dapat menggunakan kas yang dikendalikan oleh bagian keuangan. Kas yang di-handling oleh bagian keuangan merupakan campuran kas dari penerimaan dan untuk pengeluaran, karena Distributor Rumah Dannis belum membentuk sistem dana kas kecil. Tidak terbentuknya sistem dana kas kecil ini menyulitkan pemilik

dalam melakukan pengawasan pada kas yang dipegang oleh bagian keuangan. Selain itu, dengan menggunakan sistem dana kas kecil, pemakai kas akan lebih bertanggungjawab dalam memakai kas dengan memberikan dokumen pendukung kepada bagian keuangan.

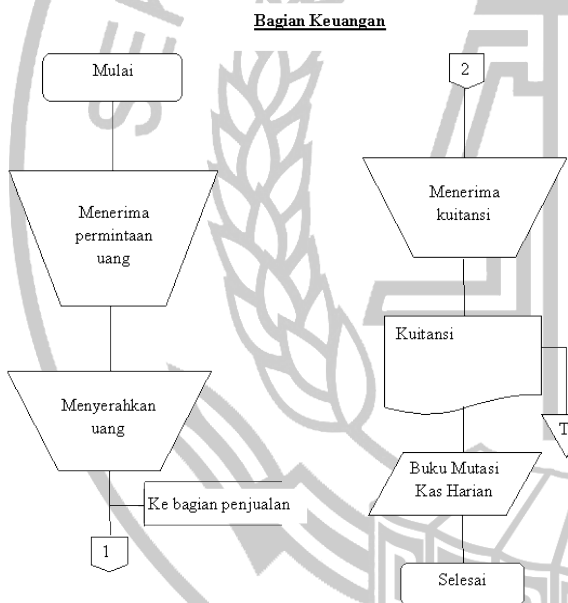
A. Prosedur - prosedur pengeluaran kas melalui rekening *cash on hand* di Distributor Rumah Dannis

Dalam pelaksanaan transaksi pengeluaran kas melalui rekening *cash on hand*, Distributor Rumah Dannis harus melaksanakan prosedur yang telah ditetapkan oleh pemilik, yaitu mulai dari permintaan kas sampai pencatatan pengeluaran kas. Adapun prosedur yang dilakukan oleh Distributor Rumah Dannis adalah mulai dari pemilik atau bagian Penjualan (sebagai pemakai kas) hingga bagian keuangan, berikut ini adalah prosedur yang diterapkan oleh Distributor Rumah Dannis :

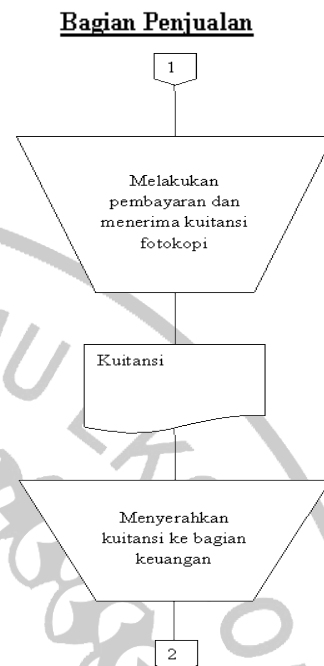
1. Pemilik atau Bagian Penjualan (Pemakai Kas)
 - a. Meminta kas kepada bagian keuangan untuk keperluan bisnis
 - b. Menerima kas dari bagian keuangan
 - c. Menyerahkan kuitansi atau bukti lain setelah menggunakan kas
2. Bagian Keuangan
 - a. Memberikan kas kepada pemakai kas yang memerlukan
 - b. Menerima kuitansi sebagai dokumen pendukung penggunaan kas
 - c. Mencatat pengeluaran kas di buku mutasi kas harian

B. Bagan Alir Dokumen Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas melalui Rekening *Cash on Hand*

Pihak yang terkait pada sistem akuntansi pengeluaran kas melalui rekening *cash on hand* ini adalah bagian keuangan dengan bagian yang menggunakan *cash on hand*, seperti bagian penjualan, pengiriman, pemilik dan bagian keuangan itu sendiri. Bagan alir yang ditampilkan pada pembahasan ini adalah contoh permintaan kas untuk fotokopi oleh bagian penjualan. Jadi bagian terkait yang berperan di bagan alir ini adalah bagian penjualan dan bagian keuangan. Bagan alir pada sistem akuntansi pengeluaran kas untuk transaksi fotokopi dapat dilihat pada gambar berikut :



Sumber: diolah
Gambar 8
Bagan Alir Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas melalui *Cash on Hand*



Sumber: diolah
Gambar 9 (Lanjutan)
Bagan Alir Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas melalui *Cash on Hand*
Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Distributor Rumah Dannis

Objek – objek yang dievaluasi adalah fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan dan prosedur-prosedur yang membentuk sistem. Berikut ini adalah evaluasi sistem akuntansi penerimaan kas pada Distributor Rumah Dannis:

Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

1. Evaluasi terhadap Fungsi – fungsi yang Terkait

Fungsi kas dan fungsi akuntansi pada sistem ini tidak terpisah atau merangkap. Fungsi kas dan fungsi akuntansi sama – sama dijalankan oleh bagian keuangan. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang dituangkan oleh Mulyadi (2016

: 385), seharusnya dua fungsi ini dijalankan terpisah karena akan mengakibatkan penyelewengan terhadap kas. Namun teori tersebut berlaku bagi perusahaan besar, tidak untuk UMKM seperti Distributor Rumah Dannis ini. Selain itu, pada sistem ini peran pemilik tidak terlalu banyak atau terbilang pasif karena hanya menerima setoran kas penjualan tunai dari bagian keuangan.

2. Evaluasi terhadap Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas penjualan tunai ini adalah nota penjualan tunai dan kuitansi ongkos kirim. Nota penjualan tunai ini digunakan sebagai bukti kas masuk dan sudah bernomor urut tercetak sehingga memudahkan untuk dicari. Nota penjualan tunai ini juga sudah rangkap 3, sehingga dapat disimpan oleh bagian keuangan dengan disortir berdasarkan tanggal dan nomor urut nota. Namun nota penjualan ini belum diotorisasi oleh pihak yang berwenang, yaitu bagian penjualan. Sedangkan untuk kuitansi ongkos kirim seharusnya disimpan di tempat yang aman agar tidak mudah hilang.

3. Evaluasi terhadap Catatan Akuntansi

Catatan akuntansi yang digunakan oleh Distributor Rumah Dannis adalah buku mutasi kas harian dan buku penjualan tunai. Distributor Rumah Dannis belum membuat jurnal, buku besar dan laporan keuangan, sehingga catatan yang digunakan masih sederhana. Buku mutasi kas harian dan buku penjualan tunai ini formatnya hampir sama dengan buku besar. Pencatatan akuntansinya telah berdasarkan nota penjualan tunai. Meskipun pencatatannya sederhana, namun masih cukup efektif untuk

memberikan informasi penjualan tunai kepada pemilik.

4. Evaluasi terhadap Prosedur Penerimaan Kas

Prosedur yang diterapkan oleh Distributor Rumah Dannis sudah cukup baik. Masing-masing bagian menjalankan fungsinya dengan baik. Namun ketika dalam keadaan mendesak, bagian keuangan membantu bagian penjualan dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini masing dianggap wajar karena jumlah karyawan tidak terlalu banyak, selama bagian keuangan dapat mengatasi keduanya.

Evaluasi Sistem Akuntansi Pengeluaran *Cash on Hand* Distributor Rumah Dannis

Rekening *cash on hand* dikendalikan oleh bagian keuangan dengan diawasi oleh pemilik. Namun, dalam memenuhi pengeluaran kecil, tidak disediakan kas khusus untuk pengeluaran karena tidak pemisahan rekening penerimaan kas dan pengeluaran kas. Seharusnya Distributor Rumah Dannis membentuk sistem dana kas kecil untuk memenuhi pengeluaran kecil yang tak terduga. berikut ini adalah evaluasi sistem akuntansi pengeluaran kas melalui *cash on hand* :

1. Evaluasi terhadap Fungsi – fungsi yang Terkait

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016 : 446), dalam sistem pengeluaran kas terdapat pemisahan fungsi kas dan akuntansi. Namun dalam praktiknya di Distributor Rumah Dannis, tidak terdapat pemisahan fungsi, fungsi-fungsi tersebut dirangkap oleh bagian keuangan. Kemudian fungsi pemeriksa yaitu pemilik, jarang melakukan pemeriksaan fisik *cash on hand* yang dipegang oleh bagian keuangan. Sehingga fungsi pemeriksa kurang berperan penuh dalam sistem ini. Bagian keuangan juga sudah

berperan dengan benar, yaitu menagih bukti pengeluaran kas berupa kuitansi kepada pihak-pihak yang menggunakan kas.

2. Evaluasi terhadap Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem pengeluaran kas adalah kuitansi dan tagihan (*bill*). Distributor Rumah Dannis tidak membuat bukti kas keluar, melainkan langsung melampirkan kuitansi atau tagihan. Kuitansi-kuitansi tersebut dilampirkan di buku mutasi kas harian, sehingga memiliki risiko kehilangan. Selain itu terdapat transaksi pembelian yang tidak mendapatkan kuitansi. Oleh karena itu, Distributor Rumah Dannis perlu membuat bukti kas keluar sebagai dokumen sumber agar memudahkan pemeriksaan oleh pemilik.

3. Evaluasi terhadap Catatan Akuntansi

Catatan akuntansi yang digunakan oleh Distributor Rumah Dannis adalah buku mutasi kas harian. Distributor Rumah Dannis belum membuat jurnal, buku besar dan laporan keuangan, sehingga catatan yang digunakan masih sederhana. Buku mutasi kas harian ini formatnya hampir sama dengan buku besar. Pencatatan akuntansinya telah berdasarkan kuitansi yang diterima dari pemakai *cash on hand*. Meskipun pencatatannya sederhana, namun masih cukup efektif untuk memberikan informasi pengeluaran kas kepada pemilik.

4. Evaluasi terhadap Prosedur Pengeluaran Kas melalui *Cash on Hand*

Prosedur yang diterapkan oleh Distributor Rumah Dannis sudah cukup baik. Namun dalam sistem ini tidak ada prosedur pemeriksaan fisik kas oleh pemilik, sehingga prosedurnya kurang

lengkap. Pemeriksaan fisik kas berdasarkan catatan diperlukan untuk menghindari penyimpangan dan penyelewengan yang dilakukan oleh bagian keuangan.

Pencatatan Penerimaan dan Pengeluaran Kas Menggunakan Microsoft Excel

Suatu perusahaan baik yang berskala besar maupun kecil seperti UMKM memerlukan suatu sistem informasi akuntansi yang memungkinkan pengumpulan dan pengorganisasian data-data, kemudian diolah untuk menjadi informasi keuangan dan disajikan kepada pengguna. Sistem informasi akuntansi yang baik dan efektif harus dapat memberikan informasi keuangan yang akurat dan cepat kepada pemilik atau pihak yang berkepentingan, seperti seberapa besar kas yang dimiliki, berapa jumlah piutang dagang, jumlah penerimaan kas, dan seberapa besar pengeluaran kas dalam jangka waktu tertentu. Untuk perusahaan berskala kecil seperti UMKM, SIA dapat berbentuk pencatatan manual atau menggunakan program komputer seperti Microsoft Excel. Salah satu tujuan pencatatan menggunakan komputer adalah mengurangi kesalahan pencatatan, menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu, serta menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan. Berikut ini adalah contoh pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan Microsoft Excel.

Contoh transaksi di Distributor Rumah Dannis Surabaya:

1. Pengeluaran kas untuk membeli perlengkapan pada tanggal 2 Maret 2017 dengan nomor bukti BKK-0002 sebesar Rp 80.000.

Dagang” seperti gambar 4.14 dan 4.15. Untuk kolom saldo hanya perlu *drag drop* atau *copy-paste* rumus.

No	No Bukti	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
1		01 Maret 2017	Saldo awal	7,770,000		7,770,000
2	3402	01 Maret 2017	Terima kas atas piutang	5,000,000		12,770,000
3	BKK-0001	01 Maret 2017	Setor ke pemilik		12,000,000	770,000
4	3282	02 Maret 2017	Terima kas atas Penjualan Tunai	5,292,600		6,062,600
5	BKK-0002	02 Maret 2017	Beli perlengkapan	80,000	80,000	5,982,600
6	BKK-0003	02 Maret 2017	Setor ke pemilik		5,000,000	982,600
7	BKK-004	03 Maret 2017	Beli bensin	200,000		782,600

Sumber: diolah

Gambar 10

TEMPLATE MUTASI KAS HARIAN MENGGUNAKAN MS. EXCEL

Bagian Keuangan kemudian meng-*entry* transaksi tersebut di *sheet* “Mutasi Kas Harian” dengan mengisi kolom-kolom yang disediakan. Namun untuk kolom saldo, hanya perlu *drag drop* atau *copy-paste* rumus seperti gambar 10

2. Penerimaan kas dari piutang Pak Kholik di *counter* sebesar Rp 5.000.000 pada tanggal 1 Maret 2017 dengan nota 3402.

No	No Bukti	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
1		01 Maret 2017	Saldo awal	7,770,000		7,770,000
2	3402	01 Maret 2017	Terima kas atas piutang	5,000,000		12,770,000
3	BKK-0001	01 Maret 2017	Setor ke pemilik		12,000,000	770,000
4	3282	02 Maret 2017	Terima kas atas Penjualan Tunai	5,292,600		6,062,600
5	BKK-0002	02 Maret 2017	Beli perlengkapan	80,000	80,000	5,982,600
6	BKK-0003	02 Maret 2017	Setor ke pemilik		5,000,000	982,600
7	BKK-004	03 Maret 2017	Beli bensin	200,000		782,600

Sumber: diolah

Gambar 11

TEMPLATE MUTASI KAS HARIAN MENGGUNAKAN MS. EXCEL

Pertama bagian keuangan meng-*entry* transaksi tersebut di *sheet* “Mutasi Kas Harian”, kemudian *entry* ke *sheet* “Piutang

Tanggal	Nama Agen	No. Nota	Harga Bruto	Harga Netto	Retur	Terima Kas (counter)	BCA	Mandiri	Saldo Piutang Dagang
01 Maret 2017	Pak Kholik								106,743,600
01 Maret 2017		3402	8,821,000	5,292,600	1,142,600	5,000,000			105,893,600
03 Maret 2017		3296	2,370,000	1,422,000	2,455,200		10,000,000		94,860,400
03 Maret 2017		3304	22,574,000	13,544,400	513,600	2,500,000			105,391,200

Sumber: diolah

Gambar 12

TEMPLATE PIUTANG DAGANG MENGGUNAKAN MS. EXCEL

3. Penerimaan kas dari Mbak Eka dibayar di *counter* sebesar Rp 8.821.000 dengan diskon 40% atas penjualan tunai pada tanggal 2 Maret 2017 no nota 3282.

No	No Bukti	Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
1		01 Maret 2017	Saldo awal	7,770,000		7,770,000
2	3402	01 Maret 2017	Terima kas atas piutang	5,000,000		12,770,000
3	BKK-0001	01 Maret 2017	Setor ke pemilik		12,000,000	770,000
4	3282	02 Maret 2017	Terima kas atas Penjualan Tunai	5,292,600		6,062,600
5	BKK-0002	02 Maret 2017	Beli perlengkapan	80,000	80,000	5,982,600
6	BKK-0003	02 Maret 2017	Setor ke pemilik		5,000,000	982,600
7	BKK-004	03 Maret 2017	Beli bensin	200,000		782,600

Sumber: diolah

Gambar 13

TEMPLATE MUTASI KAS HARIAN MENGGUNAKAN MS. EXCEL

No	Tanggal	No. Nota	Nama Agen	Harga Bruto	Diskon	Terima Kas (counter)	BCA	Mandiri	Saldo Penjualan Tunai
1									106,743,600
2	02 Maret 2017	3282	Mbak Eka	8,821,000	40%	5,292,600			112,036,200
3	03 Maret 2017	3296	Pak Kan	2,370,000	40%		1,422,000		113,458,200
4	04 Maret 2017	3304	Bu Erna	22,574,000	40%			13,544,400	127,002,600

Sumber: diolah

Gambar 13

TEMPLATE MUTASI KAS HARIAN MENGGUNAKAN MS. EXCEL

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Distributor Rumah Dannis sudah cukup baik, tetapi masih ada beberapa kekurangan pada sistem tersebut. Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di Distributor Rumah Dannis adalah sebagai berikut :
 - a. Bagian yang terkait pada sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas adalah bagian penjualan, bagian keuangan, bagian pengiriman dan pemilik.
 - b. Dokumen yang digunakan pada penerimaan dan pengeluaran kas adalah nota penjualan, kuitansi ongkos kirim barang, bukti transfer dan kuitansi. Beberapa transaksi pengeluaran kas tidak disertai kuitansi dan terkadang kuitansi-kuitansi yang telah disimpan hilang.
 - c. Catatan yang digunakan pada sistem ini adalah buku penjualan tunai untuk mencatat penerimaan kas atas penjualan tunai, buku piutang dagang untuk mencatat penerimaan kas dari piutang dagang, dan buku mutasi kas harian untuk mencatat arus kas masuk dan keluar.
 - d. Prosedur yang dijalankan sudah teratur sesuai aturan pemilik. Namun ada beberapa prosedur yang perlu ditambahkan dengan prosedur pemeriksaan fisik kas oleh pemilik.
 - e. Distributor Rumah Dannis tidak membentuk sistem dana
- kas kecil untuk kebutuhan pengeluaran yang relatif kecil, sehingga untuk pengeluaran kas mengambil dari rekening *cash on hand*. Rekening *cash on hand* merupakan rekening untuk penerimaan dan pengeluaran kas.
- f. Terdapat perbedaan antara pelaksanaan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di Distributor Rumah Dannis dengan teori pada buku "Sistem Akuntansi" yang ditulis oleh Mulyadi. Hal ini disebabkan karena Distributor Rumah Dannis termasuk UMKM sehingga tidak membuat laporan keuangan, hanya membuat catatan akuntansi secara sederhana.
2. Evaluasi pelaksanaan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di Distributor Rumah Dannis yang meliputi fungsi terkait, dokumen dan catatan yang digunakan, serta prosedur adalah sebagai berikut :
 - a. Tidak ada pemisahan fungsi antara fungsi akuntansi dengan fungsi kas karena Distributor Rumah Dannis adalah UMKM sehingga sulit untuk memisahkan dua fungsi tersebut yang akan menghabiskan biaya dan tenaga kerja. Fungsi akuntansi dan fungsi kas sama-sama dijalankan oleh bagian keuangan
 - b. Dokumen yang digunakan oleh Distributor Rumah Dannis yaitu nota penjualan, namun nota penjualan tersebut tidak dilengkapi dengan otorisasi bagian yang terkait, yaitu bagian penjualan sehingga memiliki risiko penyimpangan atau penyelewengan penjualan.

- c. Catatan akuntansi yang digunakan adalah buku mutasi kas harian, buku penjualan tunai dan buku piutang dagang. Meskipun pencatatannya sederhana, namun masih cukup efektif dan efisien untuk memberikan informasi terkait penerimaan dan pengeluaran kas kepada pemilik
 - d. Prosedur pelaksanaan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas yang dijalankan oleh Distributor Rumah Dannis sudah cukup baik. Namun pada sistem akuntansi pengeluaran kas, tidak terdapat prosedur pemeriksaan kas oleh pemilik, sehingga perlu diperbaiki.
3. Penggunaan program atau software akuntansi seperti *Microsoft Excel* di komputer dapat membantu mengurangi kesalahan pencatatan, menyediakan informasi yang akurat, dan dapat menambah efisiensi kerja pada bagian keuangan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, terdapat beberapa kelemahan pada sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sehingga perlu dilakukan perbaikan agar sistem tersebut menjadi lebih baik untuk diterapkan. Berikut ini adalah saran-saran yang dapat membantu perbaikan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada pemilik Distributor Rumah Dannis :

1. Otorisasi pihak terkait diperlukan pada setiap dokumen yang digunakan, khususnya nota penjualan. Hal ini harus dilakukan untuk menghindari kecurangan dalam penjualan.
2. Membuat dokumen bukti kas keluar jika melakukan transaksi pembelian yang tidak diberi kuitansi.

3. Membentuk sistem dana kas kecil untuk memenuhi kebutuhan yang relatif kecil, sehingga rekening penerimaan kas terpisah dengan rekening pengeluaran kas. Hal tersebut merupakan upaya pengendalian agar terhindar dari penyelewengan dan pencurian kas.
4. Menambahkan prosedur pemeriksaan fisik kas oleh pemilik di sistem akuntansi pengeluaran kas. Prosedur ini sangat diperlukan sebagai upaya pengawasan terhadap penggunaan kas dan mencegah adanya kecurangan di bagian keuangan.
5. Perusahaan perlu melakukan pencatatan secara semi manual, sebagian dicatat secara manual dan dengan menggunakan komputer untuk mengurangi kesalahan pencatatan agar data menjadi lebih akurat, sehingga meminimalisir penyelewengan kas.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dan saran yang telah dijelaskan, diharapkan hasil penelitian memberikan implikasi pada Distributor Rumah Dannis Surabaya yang bermanfaat untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi pemilik untuk mempertahankan bisnisnya dengan mengikuti perkembangan teknologi dan informasi, sehingga dapat memberikan solusi untuk permasalahan yang ada di Distributor Rumah Dannis Surabaya yaitu pencurian kas. Adapun implikasi penelitiannya adalah menggunakan sistem komputer untuk pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas agar informasi yang disampaikan lebih akurat, menghindari kesalahan pencatatan dan meminimalisir tindakan pencurian kas oleh pegawai. Selain itu, memperbaiki unsur-unsur sistem akuntansi dari fungsi terkait sampai jaringan prosedur pada sistem tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Andriani Megasari. 2015. "Evaluasi Sistem Penerimaan Kas atas Pendapatan Jasa Service pada PT. United Motors Centre Cabang Surabaya. TA Diploma tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya. hal 43.
- Agus Purwaji, Wibowo, Hexana Sri Lestari. 2016. *Pengantar Akuntansi 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Dwi Martani, Sylvia Veronica N.P.S., Ratna W., Aria F dan Edward T. 2014. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Hans Kartikahadi. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Ira Oktienawati. 2009. "Evaluasi Pembentukan dan Pengelolaan Kas Kecil pada Pabrik Gula Tasikmadu Karanganyar". TA Diploma diterbitkan, Universitas Sebelas Maret. hal. 66.
- Kandouw, V.M.. 2013. "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT Catur Sentosa Adiprana Cabang Manado". *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3). hal. 54.
- Karamoy, R.L.. 2013. "Evaluasi Pelaksanaan Sistem dan Prosedur Penerimaan Kas di Dinas Pendapatan Kota Manado". *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3). hal. 62.
- Kemendagri. 2016. Data UMKM. (Online). (<http://www.depkop.go.id/berita-informasi/data-informasi/data-umkm/>, diakses 5 Mei 2017)
- Mamahit, P., Sabijono, H. and Mawikere, L.. 2015. "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Rawat Inap Pada RSUP. Prof. Dr. RD Kandou Manado". *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(4). hal. 74.
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat
- Mohammad Faisal Amir. 2015. *Memahami Evaluasi Kinerja Karyawan*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat
- Nurul Aini dan Latifah Rifani. 2015. "Pengembangan Desain Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah Kampung Roti Surabaya". Makalah disampaikan pada Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia. hal. 13.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi: Dilengkapi Metode R&D*. Bandung: Alfabeta
- TM Books. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi: Konsep dan Penerapan*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Tri Suko Purnomo. 2010. "Evaluasi Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada UD. Berdi Jaya". TA Diploma diterbitkan, Universitas Sebelas Maret. hal. 41.
- Tuerah, S.. 2013. "Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Pengeluaran Kas pada UD. Roda Mas Manado". *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3). hal 54.
- Uswatun Hasanah. Wawancara Pribadi kepada Pemilik Distributor Rumah Dannis Surabaya di Kantor Distributor Rumah Dannis Surabaya, 12 Mei 2017
- Warren, Reeve and Fess. 2005. *Accounting*. 21th Edition. Diterjemahkan oleh Aria Farahwati. Jakarta: Salemba Empat